

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Terlepas dari segala kekurangannya, Penyajian *Gambangan* dengan judul “*GALÉCOK*” merupakan salah satu upaya Penyaji dalam mempertahankan eksistensi *Gambangan* yang sudah jarang diketahui dan menunjukkan peran *Gambang* sebagai *waditra* utama dalam perangkat *Gambangan*. Saat ini *Gambang* hanya dikenal sebagai bagian dari perangkat gamelan *pélog saléndro*, seperti pada *Kiliningan*, dan perangkat *Wayang Golek*. Walaupun *waditra Gambang* kedudukannya dianggap penting dalam gamelan *pélog saléndro*, namun belum dapat dikategorikan sebagai *waditra* utama dalam sajiannya.

Penyajian *Gambangan* yang berkembang dalam karawitan Sunda khususnya di RRI Bandung, adalah peluang besar untuk menempatkan *waditra Gambang* sebagai *waditra* utama pembentuk genre. Ragam tabuhnya yang kompleks merupakan modal utama dalam menjadikan *waditra Gambang* sebagai *waditra* utama. Apalagi di dalam perangkat *Gambangan*, bukan hanya sebagai pembawa alur melodi lagu, tapi juga sebagai pengatur tempo dan balunganing gending. Dalam prosesnya,

ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan *waditra Gambang*, diantaranya:

1. Dilihat dari konsep memainkan dan kerumitan ragam tabuhnya, menyebabkan *waditra Gambang* memungkinkan untuk menjadi *waditra* utama sebagai pembentuk genre;
2. Meskipun disandingkan dengan *waditra-waditra* pamurba lagu lainnya, *Gambang* dalam penyajian ini tetap dapat menunjukkan eksistensinya sebagai *waditra* pembawa alur melodi.
3. Penyajian "*GALÉCOK*" ini membentuk konsepsi musikal perangkat *Gambang* yang berbeda dengan yang sebelumnya.
4. Meskipun dalam lingkup Penyajian, proses kreatif itu tetap bisa dilakukan dengan cara menggabungkan *waditra* yang tidak akrab dengan yang sudah ada, sehingga membentuk wujud perangkat baru.

4.2. Saran

Segala hal yang ditemukan pada penyajian ini dapat dijadikan bahan dasar dalam memperlakukan *waditra Gambang*, baik sebagai objek penyajian, objek penataan seni, maupun sebagai referensi penelitian. Oleh karena itu, semua saran yang disampaikan diharap

dapat menjadi sebuah rekomendasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan *waditra Gambang*, yang kemudian dapat dikembangkan di masa yang akan datang, diantaranya:

1. Fungsi dan kedudukan *Gambang* sebagai bagian dari perangkat gamelan *pelog salendro* harus diteliti lebih lanjut. Karena jika dilihat dalam sajian ini, fungsi dan kedudukan *Gambang* itu berbeda dengan saat *Gambang* sebagai bagian dari perangkat gamelan *pelog salendro*.
2. Konsep dan wujud dari sajian ini dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa yang akan menjalani Ujian Akhir minat Penyajian dengan waditra pilihan *Gambang*.
3. Perlu dilakukan pengembangan konsep, dan pengembangan garap dari wujud perangkat *Gambang* yang disajikan oleh Penyaji, agar *Gambang* dapat terus mengalami sentuhan kreativitas dan tetap bertahan.
4. Pada pembelajaran mata kuliah praktik keahlian, sebaiknya mendiskusikan juga tentang teori-teori yang diprediksi dapat digunakan untuk membedah proses penyajian.